

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dalam rangka membuktikan secara empiris mengenai *stakeholder pressure* yaitu *environmentally-sensitive industries*, *consumer-proximity industries*, *investor-oriented industries*, *employee-oriented industries* dan *corporate governance* yaitu *board size*, *board independence*, *audit committee expertise*, serta *audit committee size* sebagai variabel independen terhadap tingkat kualitas *sustainability report*. *Firm size*, *leverage*, dan *profitabilitas* juga digunakan pada penelitian ini sebagai variabel kontrol. Berdasarkan olah data pada seluruh perusahaan yang tercatat di situs BEI pada tahun 2018 – 2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan *environmentally-sensitive industries* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa perusahaan yang termasuk ke dalam industri yang sensitif terhadap lingkungan mendapatkan tekanan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* yang berkualitas.
2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan *consumer-proximity industries* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa perusahaan yang termasuk ke dalam industri dekat dengan konsumen mendapatkan tekanan yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* yang berkualitas.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan *investor-oriented industries* tidak berpengaruh signifikan pada *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan tidak bergantung dari tekanan yang dikeluarkan oleh investor, karena investor lebih mementingkan kualitas informasi finansial perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan *employee-oriented industries* tidak berpengaruh signifikan pada *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan tidak

bergantung dari tekanan yang dikeluarkan oleh karyawan, karena karyawan lebih mementingkan gaji yang akan didapat dibandingkan dengan citra perusahaan tempat ia bekerja.

5. Hasil uji hipotesis kelima menyatakan *board size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan tidak bergantung dari jumlah anggota dewan direksi dan komisaris.
6. Hasil uji hipotesis keenam menyatakan *board independence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan tidak bergantung dari jumlah anggota komisaris independen.
7. Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan *audit committee size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan dipengaruhi oleh jumlah anggota komite audit, dimana pada jalannya pengawasan kegiatan perusahaan akan lebih optimal karena banyaknya rekomendasi dan pendapat dari berbagai macam individu pada komite audit. Atas rekomendasi yang diberikan dapat meningkatkan kualitas pelaporan perusahaan, khususnya pada *sustainability report*.
8. Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan *audit committee expertise* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *sustainability report quality*. Hal ini berartikan bahwa tingkat kualitas pengungkapan *sustainability report* perusahaan tidak bergantung dari latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh anggota komite audit perusahaan.
9. Hasil uji variabel kontrol menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *sustainability report quality*. Sedangkan, *firm size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh.

V.2 Saran

Setelah simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang mampu menjadi masukan untuk perbaikan ke depannya sebagai berikut:

1. Bagi investor atau pemegang saham agar mempertimbangkan faktor kualitas pengungkapan *sustainability report* dan tanggung jawab sosial lingkungan dari perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk mengembangkan tingkat kualitas pengungkapan laporannya, khususnya pada *sustainability report*.
2. Bagi penyusun regulasi seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan OJK agar kerap melakukan perbaikan dan perkembangan terkait dengan regulasi mengenai implementasi, pedoman publikasi *sustainability report* yang baik serta sanksi yang tegas untuk meningkatkan kesadaran perusahaan dan masyarakat umum atas perekonomian berkelanjutan dan kelestarian lingkungan.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar memilih variabel kontrol yang sesuai, karena dilihat dari penelitian ini, *firm size* dan *leverage* tidak memiliki pengaruh pada *sustainability report quality*. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variabel independen lain, dimensi penelitian yang lebih panjang serta data observasi yang lebih meluas sebagai kebaruan dan agar hasil penelitian menjadi lebih valid sebagai representasi keseluruhan sampel atau populasi.